

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA *POWERPOINT* DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN TEKSTIL KELAS X TATA BUSANA SMK NEGERI 4 SURAKARTA

THE CORRELATION BETWEEN THE USE OF MICROSOFT POWERPOINT AND THE FINAL GRADES OF TEXTILE COURSE FOR STUDENTS OF FASHION DESIGN GRADE 10 AT SMK NEGERI 4 SURAKARTA.

Penulis 1 : Anisa Titiyan Dwi Jayanti
 Penulis 2 : Enny Zuhni Khayati M.Kes
 Universitas Negeri Yogyakarta
tdjanisa@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) penggunaan media *PowerPoint* dalam mata pelajaran Tekstil Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 4 Surakarta, (2) hasil belajar siswa pada dalam pelajaran Tekstil Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 4 Surakarta, (3) hubungan penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tekstil Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 4 Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X Tata Busana di SMK N 4 Surakarta tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 130 peserta didik dengan jumlah sampel sebanyak 98 yang diambil secara random sampling dan ukuran sampel menggunakan rumus Taro Yamane dan Slovin. Variabel yang diteliti meliputi penggunaan media *PowerPoint* sebagai variabel *independent* dan hasil belajar sebagai variabel *dependent*. Metode pengambilan data menggunakan angket, dokumentasi dan observasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan korelasi *product moment* dengan bantuan program *SPSS 15.00 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Penggunaan media *PowerPoint* siswa kelas X Tata Busana SMK N 4 Surakarta termasuk dalam kategori sangat tinggi terbukti 62 Siswa (63%) menjawab sangat setuju dan 36 siswa (37%) menjawab setuju. (2) pencapaian hasil belajar mata pelajaran Tekstil siswa kelas X Tata Busana di SMK N 4 Surakarta termasuk dalam kategori kompeten 89,7 %, termasuk dalam kategori belum kompeten 10,3 % (3) ada hubungan positif antara penggunaan media *PowerPoint* (x) dengan hasil belajar (y) siswa kelas X Tata Busana di SMK N Surakarta, pada taraf signifikansi 5% diperoleh r hitung (0,304) > r tabel (0,193) sehingga koefisien korelasi X terhadap Y adalah *significant*.

Kata Kunci : Hubungan *PowerPoint* dengan hasil belajar, Tekstil.

Abstract

The objective of this study is to determine: (1) the use of Microsoft PowerPoint in Textile Course for Fashion Design Grade 10 at SMK Negeri 4 Surakarta, (2) Final Grades of Textile Course for Fashion Design Grade 10 at SMK Negeri 4 Surakarta, (3) The correlation between the use of Microsoft PowerPoint and the Final Grades of Textile Course for students of Fashion Design Grade 10 at SMK Negeri 4 Surakarta. This study is a correlational research. The data collection are taken from 130 students of Fashion Design Grade 10 at SMK Negeri 4 Surakarta in the academic year of 2016/2017. The total sample consists of 98 participants using the Random Sampling technique with a sample size as studied from the Taro Yamane and Slovin Formula. Observed variables include the use of Microsoft PowerPoint as an independent variable and Final Grades as the dependent variable. The data collection method includes the use of questionnaires, documentations and observations. Furthermore, the data analysis method for this study used the descriptive analysis and product moment correlation with SPSS 15:00 for Windows. The results of this study showed that: (1) The agreement in using of Microsoft PowerPoint for Fashion Design Grade 10 at SMK Negeri 4 Surakarta resulted in a very high category where 62 students (63%) are in the category of very high and 36 students (37%) are in the high category. (2) The results of the Final Grade in Textile Course at Fashion Design Grade 10 at SMK Negeri 4 Surakarta consists of 89.7% of students categorized as competent and, 10.3% classified as incompetent. (3) There is a positive relationship between the use of Microsoft PowerPoint (x) and the Final Grade (y) of Fashion Grade 10 students at SMK Negeri 4 Surakarta, at a significance level of 5%, r was obtained between arithmetic (0.304) > r table (0.193). Hence the study shows that the correlation coefficient of X to Y is significant.

Keywords: *The correlation of Microsoft PowerPoint on exam results, Textile*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah saat ini tidak terlepas dari peran teknologi informasi. Hal ini dapat dilihat dari peran guru dan siswa dalam menggunakan media komputer di sekolah. Penggunaan teknologi informasi menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan kreatif. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 56 Tahun 2013 tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Pendidikan merupakan pilar utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kecerdasan masyarakat suatu bangsa dapat mudah terbentuk apabila masyarakat dan pemerintahnya sadar akan pentingnya pendidikan.

Proses kegiatan belajar mengajar kurang efektif apabila di dalamnya tidak dibarengi dengan adanya media pendukung proses kegiatan tersebut, karena media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan materi-materi kepada siswa dan mempermudah dalam proses pembelajaran. Sering kali dalam proses pembelajaran terjadi kejenuhan dalam menyimak materi yang disampaikan oleh guru, hal tersebut berakibat pada nilai yang menjadi tidak terlalu bagus, untuk mengatasi hal tersebut agar tidak terjadi, maka kreativitas seorang pendidik harus diperhatikan. Melalui media pembelajaran proses pembelajaran akan memancing semangat para siswa.

Memilih media pembelajaran guru perlu memperhatikan bagaimana kondisi kelas dan dalam memilih media pembelajaran yang digunakan guru harus memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media. Prinsip-prinsip penggunaan media yaitu media harus mudah dilihat, menarik, sederhana, bermanfaat, akurat, masuk akal, dan terstruktur.

Dengan demikian proses pembelajaran akan menyenangkan dan materi yang diajarkan akan lebih mudah dipahami.

Daryanto (2010:6) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Azhar Arsyad (2014:10) mengatakan “media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar”. Menurut Gerlach & Ely dalam Rayandra Asyhar (2002:7-8) Media Pembelajaran memiliki cakupan yang sangat luas, yaitu termasuk manusia, materi atau kajian yang membangun suatu kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Menurut Hamalik dalam Azhar Arsyad (2014:19) fungsi media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan rangsangan secara psikologis kepada siswa. selanjutnya diungkapkan bahwa penggunaan media pengajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Kehadiran media dalam pembelajaran juga dikatakan dapat membantu peningkatan pemahaman siswa, penyajian data/informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Jadi dalam hal ini dikatakan bahwa fungsi media adalah sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Arief S Sadiman (2008:17) fungsi media (media pendidikan) secara umum, adalah

sebagai berikut : Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat visual, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, meningkatkan kegairahan belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya, dan mengatasi sikap pasif siswa, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi terhadap isi pelajaran.

Menurut Istiningsih (2012:119) *Microsoft PowerPoint* merupakan *software* yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah yang menjadikan sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya. *Microsoft PowerPoint* membantu dalam pembuatan slide presentasi yang dapat menampilkan slide yang dinamis, termasuk clip art yang menarik, yang semuanya mudah ditampilkan.

Menurut Istiningsih (2012:119) Manfaat *Microsoft PowerPoint* dalam pembelajaran antara lain yaitu : Penyampaian pembelajaran lebih menarik, menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dan materi pembelajaran disampaikan secara utuh melalui pointer-pointer materi. Sedangkan menurut Dina Indriana (2011:171) dengan tampilan slide-slide materi pengajaran yang menarik, anak didik akan belajar secara menyenangkan, bahkan juga merangsang minat belajar. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media *PowerPoint* mempunyai manfaat membuat proses pembelajaran lebih menarik. Media sebagai penarik perhatian siswa agar siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Penggunaan efek-efek dan animasi tertentu dapat menimbulkan keingintahuan. Dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dapat membangkitkan motivasi dan meningkatkan hasil

belajar bilamana *PowerPoint* sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan baik, spesifik, dan jelas.

Proses belajar dan hasil belajar saling berhubungan karena di dalam kegiatan belajar mengajar terdapat tujuan yang akan dicapai. Menurut Kunandar (2014:62) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Hamalik dalam Kunandar (2014:62) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap serta kemampuan peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Menurut Djemari Mardapi (2008:61) apabila tingkat penguasaan telah mencapai 80% keatas dapat dikatakan pembelajaran sudah bagus. Tetapi bila tingkat penguasaan masih dibawah 80% perlu adanya mengulang kegiatan belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setelah mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar siswa didapat setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa. hasil belajar merupakan prestasi yang diperoleh setelah melakukan suatu kegiatan yang di mana akan menimbulkan suatu perubahan-perubahan baik pada diri individu.

Tekstil adalah bahan yang berasal dari serat yang diolah menjadi benang atau kain sebagai bahan untuk pembuatan busana dan berbagai produk kerajinan lainnya. Dari pengertian tekstil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bahan/produk tekstil

4 *Jurnal Pendidikan Teknik Busana UNY - Edisi April 2017*
meliputi produk serat, benang, kain, pakaian dan berbagai jenis benda yang terbuat dari serat. Pada umumnya bahan tekstil dikelompokkan menurut jenisnya sebagai berikut:

1. Berdasar jenis produk/bentuknya: serat staple, serat filamen, benang, kain, produk jadi (pakaian / produk kerajinan dll)
2. Berdasar jenis bahannya: serat alam, serat sintetis, serat campuran
3. Berdasarkan jenis warna/motifnya: putih, berwarna, bermotif/bergambar
4. Berdasarkan jenis konstruksinya: tenun, rajut, renda, kempa. benang tunggal, benang gintir (Noor Fitrihana)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan penggunaan media *PowerPoint* dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tekstil kelas X Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur semua variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui statistik analisis deskriptif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Surakarta yang berada Jl. Lanud Adisucipto, No 40, Surakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2016.

Populasi & Sampel

Populasi penelitian berjumlah 130 siswa dan Sampel penelitian berjumlah 98 siswa Tata Busana di SMK Negeri 4 Surakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk siswa dalam penelitian ini adalah *probability random sampling* yang diambil dengan ukuran sampel dari rumus Taro Yamane dan Slovin.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Angket digunakan untuk mengungkap data pernyataan siswa tentang penggunaan media *PowerPoint*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Tekstil semester genap tahun ajaran 2016/2017 yaitu berupa data daftar nilai akhir semester yang telah diolah.

3. Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *PowerPoint* dalam mata pelajaran Tekstil kelas X Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar tekstil siswa kelas X Tata Busana semester genap tahun ajaran 2016/2017. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket berupa pernyataan . instrumen tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan penggunaan media *PowerPoint* dengan

hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tekstil kelas X Tata Busana SMK N 4 Surakarta.

Validitas instrumen angket menggunakan validitas isi dan konstruk. Validitas isi menunjukkan sejauh mana instrumen mencerminkan isi yang dikehendaki, penyusunannya dibantu menggunakan kisi-kisi instrumen kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan meminta pertimbangan dari ahli (*judgment expert*). Pengujian validitas konstruk dianalisis menggunakan *Corelation Coeffisients Pearson* pada program *SPSS 15.00 for windows*.

Tabel 1. Hasil Validitas Instrumen

No	Jenis Instrumen	No. Butir Tidak Valid	Jumlah Item Valid
1	Penggunaan Media <i>PowerPoint</i>	0	38

Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Reliability Analysis* model *Alpha* pada program *SPSS 15.00 for windows* untuk instrumen angket penggunaan media *PowerPoint*.

Tabel 2. Hasil Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen	Cronbach's Alpha	N of item
1	Angket Penggunaan Media <i>PowerPoint</i>	0.858	38

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan teknik korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* dilakukan setelah uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dan uji linearitas menggunakan *Anova*. Setelah uji prasyarat terpenuhi

yaitu data berdistribusi normal dan mempunyai hubungan linear, kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, untuk menguji hipotesis ada tidaknya hubungan penggunaan media *PowerPoint* dengan hasil belajar siswa kelas X Tata Busana SMK N 4 Surakarta digunakan analisis korelasi dengan *Product Moment Pearson*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan statistik Inferensial. Data yang disajikan meliputi Mean (Me), Median (Md), modus (Mo) dan Standar Deviasi (SD), Tabel Kecenderungan Kategori. Statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*, sebelum dilakukan analisis korelasi perlu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan linieritas data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data Penggunaan Media *PowerPoint* di SMK N 4 Surakarta

Penggunaan media *PowerPoint* pada saat pembelajaran Tekstil. Penggunaan media *PowerPoint* dalam mata pembelajaran Tekstil di SMK N 4 Surakarta secara keseluruhan memiliki nilai minimal 38, nilai maksimal 152 dan rentang data 114. Setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai mean (M) 121,53; Median (Me) 122; Modus (Mo) 117 dan Standar Deviasi (SD) 6,9. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam tabel kecenderungan kategori yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kecenderungan Kategori Penggunaan Media *PowerPoint* dalam Mata Pembelajaran Tekstil di Kelas X Tata Busana di SMK N 4 Surakarta.

No	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	125 – 153	62	63 %
2	Setuju	96 – 124	36	37 %
3	Tidak Setuju	67 – 95	0	0 %
4	Sangat Tidak Setuju	38 – 66	0	0 %
Total			98	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan media *PowerPoint* pada pembelajaran Tekstil berdasarkan nilai rata-rata perolehan mean (M) sebesar 121,53 berada pada kategori sangat tinggi. Kecenderungan kategori variabel penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran Tekstil siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 4 Surakarta termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 63 % dan kategori tinggi sebesar 37 %. Artinya penggunaan media *PowerPoint* dalam setiap topik pembelajaran Tekstil telah digunakan secara optimal. Dengan penggunaan media *PowerPoint* sangat membantu siswa dalam memahami dan menguasai pembelajaran.

a. Isi Materi Pembelajaran yang disajikan di dalam *PowerPoint*

Penggunaan media *PowerPoint* dilihat dari isi materi pembelajaran yang disajikan di dalam *PowerPoint* adalah 8 butir. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 18, nilai maksimal 30 dan rentang data 13. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 25,68; Median (Me) 25,50; Modus (Mo) 25; Standar Deviasi (SD) 2,481. data yang diperoleh

kemudian disajikan dalam tabel kecenderungan kategori yang didapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kecenderungan Kategori Penggunaan Media *PowerPoint* dilihat dari isi materi pembelajaran yang disajikan di dalam *PowerPoint*.

No	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	26 – 31	49	50 %
2	Setuju	20 – 25	47	48 %
3	Tidak Setuju	14 – 19	2	2 %
4	Sangat Tidak Setuju	8 – 13	0	0 %
Total			98	100 %

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran Tekstil siswa kelas X Tata Busana di di SMK Negeri 4 Surakarta jika dilihat dari tampilan karakteristik yang disajikan di dalam *PowerPoint* dengan perolehan mean sebesar 31,88 termasuk dalam interval 26 - 33 pada kategori tinggi sebanyak 66 siswa (67,3 %).

b. Karakteristik Tampilan Media *PowerPoint*

Penggunaan media *PowerPoint* dilihat dari karakteristik tampilan media *PowerPoint* adalah 10 butir. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 10, nilai maksimal 44 dan rentang data 30. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 31,88; Median (Me) 32,00; Modus (Mo) 31; Standar Deviasi (SD) 2,64. data yang diperoleh kemudian disajikan dalam tabel kecenderungan kategori yang didapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kecenderungan Kategori Penggunaan Media *PowerPoint* dilihat karakteristik tampilan media *PowerPoint*.

No	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	34 – 41	30	30,6 %
2	Setuju	26 – 33	66	67,3 %
3	Tidak Setuju	18 – 25	2	2,1 %
4	Sangat Tidak Setuju	10 – 17	0	0 %
Total			98	100 %

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran Tekstil siswa kelas X Tata Busana di di SMK Negeri 4 Surakarta jika dilihat dari tampilan karakteristik yang disajikan di dalam *PowerPoint* dengan perolehan *mean* sebesar 31,88 termasuk dalam interval 26 - 33 pada kategori tinggi sebanyak 66 siswa (67,3 %).

c. Tata Laksana Penggunaan Media *PowerPoint*

Penggunaan media *PowerPoint* dilihat dari tata laksana penggunaan media *PowerPoint* adalah 3 butir. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 3, nilai maksimal 12 dan rentang data 9. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 9,81; Median (Me) 9.00; Modus (Mo) 9; Standar Deviasi (SD) 1,329. data yang diperoleh kemudian disajikan dalam tabel kecenderungan kategori yang didapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Kecenderungan Kategori Penggunaan Media *PowerPoint* dilihat tata laksana penggunaan media *PowerPoint*.

No	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	12 - 14	16	16,3 %
2	Setuju	9 - 11	72	73,5 %
3	Tidak Setuju	6 - 8	10	10,2 %
4	Sangat Tidak Setuju	3 – 5	0	0 %
Total			98	100 %

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran Tekstil siswa kelas X Tata Busana di di SMK Negeri 4 Surakarta jika dilihat dari tata laksana penggunaan media *PowerPoint* dengan perolehan *mean* sebesar 9, 81 termasuk dalam interval 9 - 11 pada kategori tinggi sebanyak 72 siswa (73,5 %).

d. Fungsi dan Manfaat penggunaan media *PowerPoint*

penggunaan media *PowerPoint* dilihat dari fungsi dan manfaat penggunaan media *PowerPoint* adalah 17 butir. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 17, nilai maksimal 68 dan rentang data 51. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 54,16; Median (Me) 54.00; Modus (Mo) 50; Standar Deviasi (SD) 4,141. data yang diperoleh kemudian disajikan dalam tabel kecenderungan kategori yang di dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Kecenderungan Kategori Penggunaan Media *PowerPoint* dilihat fungsi dan manfaat penggunaan media *PowerPoint*.

No	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Setuju	55 - 67	51	52,1 %
2	Setuju	42 - 54	46	46,9 %
3	Tidak Setuju	30 - 41	1	1 %
4	Sangat Tidak Setuju	17 - 29	0	0 %
Total			98	100

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran Tekstil siswa kelas X Tata Busana di di SMK Negeri 4 Surakarta jika dilihat dari fungsi dan manfaat penggunaan media *PowerPoint* dengan perolehan *Mean* sebesar 54,16 termasuk dalam interval 42 - 54 pada kategori tinggi sebanyak 46 siswa (46,9 %).

2. Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Tekstil di SMK N 4 Surakarta

Data mengenai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tekstil di SMK Negeri 4 Surakarta diperoleh dari dokumentasi daftar nilai ulangan semester ganjil yang sudah diolah dari 98 responden. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 98 dan skor terendah yang diperoleh sebesar 69. Setelah dianalisis dengan *Software SPSS Statistic 15.00* diketahui bahwa nilai *Mean* (rata-rata) 83,98; *Median* (nilai tengah) 84,00; *Mode* (nilai yang paling banyak muncul) 76; dan *Standar Deviasi* 8,142. Berikut ini hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS Statistic 15.00*. data yang diperoleh kemudian

disajikan dalam tabel distribusi frekuensi yang dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif
1	97 - 100	9	9	9,1%	9,1%
2	93 - 96	13	22	13,2%	22,3%
3	89 - 92	8	30	8,1%	30,4%
4	85 - 88	15	45	15,3%	45,7%
5	81 - 84	17	62	17,6%	63,3%
6	77 - 80	10	72	10,2%	73,5%
7	73 - 76	20	92	20,4%	93,9%
8	69 - 72	6	98	6,1%	100%
Jumlah		98		100%	

Setelah mengetahui distribusi frekuensi dari variabel penggunaan media *PowerPoint*, maka untuk mengetahui besarnya presentase kecenderungan data dalam jumlah pemilihan dari responden tidak menggunakan *Mean Ideal* (Mi) dan *Standar Deviasi Ideal* (SDi), tetapi menggunakan nilai kriteria *Ketuntasan Minimal* (KKM) sesuai dengan aturan yang diberikan sekolah. Jika ketercapaian belajarnya lebih dari ≥ 75 maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar atau kompeten, sedangkan jika ketercapaiannya kurang dari < 75 , siswa dikatakan belum tuntas dalam belajarnya atau belum kompeten. Berdasarkan data di atas dapat dibuat kategori kecenderungan seperti disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Kategori Hasil Belajar Siswa

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Prosentase
Kompeten	≥ 75	85	89,7
Tidak Kompeten	< 75	10	10,3
Total		98	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam kategori kompeten sebesar 89,8% dan kategori tidak kompeten sebesar 10,2%. Hal tersebut

berarti hasil belajar sebagian besar siswa sudah memenuhi standar KKM sebesar 89,7% dengan jumlah siswa 88 siswa. sedangkan siswa yang belum memenuhi standar KKM sebesar 10,3% dengan jumlah 10 siswa.

PEMBAHASAN

1. Penggunaan Media *PowerPoint* dalam Mata Pelajaran Tekstil Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 4 Surakarta

Media *PowerPoint* pada mata pelajaran Tekstil yang dipelajari oleh siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 4 Surakarta digunakan pada setiap topik mata pelajaran Tekstil. Media *PowerPoint* dirancang dengan bahasa yang sederhana, mudah dibaca dan dipahami siswa kelas X Tata Busana di SMK N 4 Surakarta. *PowerPoint* yang digunakan juga dilengkapi dengan ilustrasi gambar yang jelas dan sesuai dengan topik bahasan sehingga menarik dan tidak membosankan. Hal ini terbukti 62 (63%) siswa menyatakan sangat setuju dan 36 (37%) siswa menyatakan setuju bahwa penggunaan media *PowerPoint* dalam mata pelajaran Tekstil dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas X Tata Busana di SMK N 4 Surakarta.

2. Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Tekstil Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 4 Surakarta

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh dengan membandingkan pada suatu kriteria yang telah ditetapkan oleh sekolah sebelumnya. Berdasarkan nilai ulangan semester ganjil pada mata pelajaran Tekstil siswa kelas X Tata Busana di SMK N 4 Surakarta tahun ajaran 2016/2017 diperoleh skor

tertinggi 98 dan skor terendah 69 dengan nilai Mean (rata-rata) 83,98; Median (nilai tengah) 84,00; Mode (nilai yang paling banyak muncul) 76; dan Standar Deviasi 8,142. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa yang memenuhi KKM yaitu ≥ 75 sebesar 89,7 % dengan jumlah 88 siswa dan nilai hasil belajar siswa yang belum memenuhi KKM yaitu ≤ 75 sebesar 10,3% dengan jumlah 10 siswa. Dengan demikian hasil belajar siswa pada pembelajaran Tekstil kelas X Tata Busana di SMK N 4 Surakarta termasuk dalam kategori tinggi karena 89,7 % hasil belajar siswa sudah memenuhi standar yang telah ditentukan oleh sekolah.

3. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran *PowerPoint* dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pembelajaran Tekstil di Kelas X Tata Busana di SMK N 4 Surakarta.

Media *PowerPoint* memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran Tekstil antara lain membuat proses pembelajaran lebih menarik karena dapat menampilkan berbagai elemen-elemen media media seperti teks, gambar, grafik, suara, animasi, video/film dan sebagainya yang dirangkum dan dikemas dalam bentuk slide *PowerPoint*, dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan inovatif, meningkatkan kualitas pembelajaran, menyamakan persepsi siswa, memperjelas penyajian pesan pembelajaran, dan mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.

Berdasarkan hasil korelasi variabel penggunaan media *PowerPoint* dengan hasil belajar memperoleh hasil r hitung sebesar 0,304 dan r tabel 0,195. Hasil penelitian menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $0,304 > 0,195$

pada taraf *signifikansi* 5% dengan $N=98$ sehingga tingkat hubungan antar variabel berada pada kategori kuat. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan terdapat hubungan antara penggunaan media *PowerPoint* (X) dengan hasil belajar (Y) siswa dalam mata pembelajaran Tekstil kelas X Tata Busana di SMK Negeri 4 Surakarta.

Dengan demikian Media *PowerPoint* dianggap memegang peran yang sangat penting dalam pencapaian hasil belajar siswa kelas X Tata Busana di SMK N 4 Surakarta karena media *PowerPoint* merupakan salah satu faktor pendukung pencapaian hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media *PowerPoint* siswa kelas X Tata Busana SMK N 4 Surakarta termasuk dalam kategori sangat tinggi, terbukti 62 Siswa (63%) menjawab sangat setuju dan 36 siswa (37%) menjawab setuju. Maknanya bahwa dalam mata pelajaran Tekstil media *PowerPoint* selalu digunakan secara optimal, terbukti siswa menyatakan bahwa media pembelajaran *PowerPoint* sangat membantu siswa dalam menguasai materi pembelajaran Tekstil.
2. Hasil belajar mata pelajaran Tekstil siswa kelas X Tata Busana SMK N 4 Surakarta memiliki rata-rata 83,98. Berdasarkan data yang diperoleh, 88 siswa (89,7%) telah kompeten dengan mendapat nilai diatas KKM yaitu nilai > 75 . Sedangkan 10 siswa (10,3%) masih belum kompeten dengan nilai dibawah KKM yaitu nilai < 75 . Ini berarti

hasil belajar siswa pada pembelajaran Tekstil dapat dinyatakan yang sudah kompeten lebih dari 80%, ini berarti hasil belajar mata pelajaran Tekstil menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* dapat dikatakan efektif.

3. Ada hubungan yang significant antara penggunaan media *PowerPoint* dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tekstil siswa kelas X Tata Busana SMK N 4 Surakarta. Terbukti r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $0,304 > 0,195$ pada taraf signifikansi 5% dengan $N=98$. Hal ini berarti H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada hubungan yang positif penggunaan media *PowerPoint* dengan hasil belajar pengetahuan tekstil di SMK N 4 Surakarta diterima.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya guru selalu menggunakan media *PowerPoint* sebagai media pembelajaran pada saat pembelajaran Tekstil. karena Penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran Tekstil memberikan banyak manfaat terhadap berhasilnya proses pembelajaran di kelas.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat di lakukan analisis lanjut yang lebih rinci dan mendalam dengan mengungkap persentase kontribusi penggunaan media *PowerPoint* dalam keberhasilan belajar mata pelajaran Tekstil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S Sadiman. (2008). *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.
- Erman Sutarno dan Mukhidin. *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pengukuran Untuk Meningkatkan Hasil dan Kemandirian Belajar Siswa SMP di Kota Bandung*. JPTK Vol 21. No 3. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Istiningsih. (2012). *Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marsudi. (2014). *Penerapan Model Konstruktivitas dengan Media File Gambar 3D Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Hasil Belajar*. JPTK Vol 23. No 1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Noor Fitrihana. (2008). *Pengetahuan Tekstil*. Diakses dari <http://PENGETAHUAN%20TEKSTIL%20%E2%80%93%20B4D3%20CONSULTANTS.html> 1 pada tanggal 28 Agustus 2016, jam 14.35 WIB.
- Rayandra Asyhar. (2002). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Referensi
- Suyitno. (2007). *Pengembangan Multimedia Interaktif Pengukuran Teknik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK*. JPTK Vol 23. No 1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

